

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA DI KLINIK UTAMA AYAH BUNDA PANGKALAN KERINCI TAHUN 2018

Uswantun Chasanah

Akademi Kebidanan Payung Pelalawan, Riau, Indonesia
Chasanahuswatun974@gmail.com

ABSTRAK

Kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil yang masih rendah menjadi faktor penentu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Salah satu upaya penurunan AKI dan AKB yaitu menciptakan kondisi selama hamil, bersalin dan nifas menjadi aman dan terpantau oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu, Kementerian kesehatan menerbitkan Buku KIA untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku ibu tentang pentingnya kesehatan melalui penggunaan Buku KIA. Meskipun masih banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah tersebut namun salah satu penyebab kematian adalah ketidaktahuan ibu hamil maupun keluarga adalah mengenali tanda bahaya kehamilan untuk penyelesaiannya pemerintah berusaha meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang manfaat buku KIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Klinik Utama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci Tahun 2018. Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Subjek penelitian adalah 96 orang ibu hamil di Klinik Utama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci yang di ambil secara *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada ibu hamil dengan cara menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 54,2% ibu hamil memiliki pengetahuan baik, cukup sebanyak 28,1% dan kurang sebanyak 17,7%. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA sebanyak 49% dan yang tidak memanfaatkan Buku KIA sebanyak 51%. Pengetahuan yang tinggi tidak mempengaruhi pemahaman ibu terhadap informasi yang di dapat tentang manfaat Buku KIA sehingga ibu hamil tidak memanfaatkan Buku KIA dengan baik. Peneliti menyarankan pada tenaga kesehatan agar tetap memberikan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA, sehingga ibu yakin akan manfaat Buku KIA bagi dirinya dan anaknya sampai berumur 6 tahun.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemanfaatan, Buku KIA

THE PORTRAIT OF THE PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ON THE USE OF MCH HANDBOOK AT MAIN CLINIC OF AYAH BUNDA PANGKALAN KERINCI IN 2018

Uswantun Chasanah

Akademi Kebidanan Payung Pelalawan, Riau, Indonesia
Chasanahuswatun974@gmail.com

ABSTRACT

Poor awareness of the society on health of pregnant women becomes main factor of high degree of Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia. One of the efforts to reduce MMR and IMR is to create conditions during pregnancy, childbirth and childbirth safe and monitored by health workers. Therefore, the Ministry of Health publishes the MCH Handbook to increase maternal awareness and behavior on the importance of health through the use of the MCH Handbook. Granting many factors to be aware, one of the death factors is the ignorance of pregnant women and family on pregnancy; so the government attempts to improve the women's awareness and knowledge about the benefits of the MCH Handbook. This study aims at recognizing the portrait of the pregnant women's knowledge on the use of MCH Handbook at Main Clinic of Ayah Bunda Pangkalan Kerinci in 2018. The type of the research is descriptive. The research subjects were 96 pregnant women at Main Clinic of Ayah Bunda Pangkalan Kerinci, which were taken by accidental sampling. Data collection was using questionnaire which was distributed to the pregnant women. The results clarify that there are 54.2% of pregnant women with good knowledge, 28.1% of pregnant women with sufficient knowledge, and 17.7% of pregnant women with poor knowledge. The pregnant women who use MCH Handbook are 49% and who do not are 51%. Great knowledge does not affect mothers' understanding on the obtained information about the benefits of MCH Handbook, so they do not use it properly. The researcher extremely suggests that the health workers provide information to pregnant women about the use of MCH Handbook, so they consider the benefits of it for them and their children up to 6 years old.

Keywords : Knowledge, Utilization, MCH Handbook

PENDAHULUAN

Menurut data WHO (*World Health Organization, 2015*), sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Angka kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan angka kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran.

Di Jepang, menurut Nakamura yang mewakili JICA pusat, buku KIA yang digunakan sejak tahun 1948 mampu menurunkan secara signifikan AKB dan AKI. Oleh karena itu, Jepang merasa perlu mendukung upaya Indonesia untuk menurunkan AKB dan AKI dengan pemberian bantuan berupa Buku KIA (Purwanto, 2009).

Departemen Kesehatan RI (DepKes RI, 2013), bekerjasama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) telah menerbitkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) di Indonesia sejak tahun 1993 kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKB dengan penggunaan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Pada tahun 1994 semua provinsi di seluruh Indonesia termasuk di Provinsi Riau yang telah menggunakan Buku KIA.

Pengertian ibu hamil sangat penting tentang pemanfaatan Buku KIA dalam mempertahankan kesehatan ibu hamil. Adapun manfaat Buku KIA pada ibu hamil yaitu dibaca dan dimengerti, buku KIA selalu dibawa setiap ke fasilitas kesehatan, dijaga, jangan rusak dan hilang serta tenaga kesehatan perlu menjelaskan isi buku KIA dan ibu harus menerapkannya (Buku Kesehatan Ibu dan Anak, 2016)

Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2015 sebesar 206/100.000 kelahiran hidup, namun masih jauh dari target *Millenium*

Development Goals (MDGs) 2015 sebesar 102/100.000 kelahiran hidup. Sementara untuk Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2015 sebesar 23/1000 kelahiran hidup, namun masih jauh dari target *Millenium Development Goals (MDGs)* sebesar 17/1000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia)

Di Provinsi Riau Angka kematian ibu (AKI) tahun 2015 sebesar 124/100.000 kelahiran hidup, dengan penyebab tertinggi kematian Ibu di Provinsi Riau yaitu pendarahan, eklamsia/preeklamsia, abortus dan infeksi. Sedangkan untuk Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2015 sebesar 28/1000 kelahiran hidup dengan penyebab tertinggi akibat BBLR, dengan faktor lain penyebabnya yaitu akibat kematian asfiksia, kematian akibat kelainan kongenital, kematian karena tetanus neonatorum, dan kematian karena ikterus (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau).

Menurut laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan, AKI di Kabupaten Pelalawan pada tahun 2016 sebanyak 8 orang dan untuk AKB pada tahun 2016 yaitu sebanyak 45 bayi. Berdasarkan data yang diambil dari Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci bulan Oktober sampai Desember 2016 tercatat kunjungan pertama (K1) sebanyak 236 ibu hamil, dan telah mendapatkan Buku KIA pada kunjungan pertama.

Hasil yang diharapkan dari pengadaan Buku KIA dalam jangka pendek adalah pengetahuan ibu meningkat, pengetahuan ketrampilan tenaga kesehatan meningkat dan dalam jangka panjang terjadi perubahan perilaku ibu, keluarga dan masyarakat dalam memelihara kesehatan ibu dan anak serta terdapat peningkatan status kesehatan dan gizi ibu dan anak.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan peran aktif dari petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan serta memotivasi ibu untuk membaca buku KIA dan melaksanakan pesan-pesan yang ada. Dalam pengetahuan yang kurang akan berpengaruh pada perilaku ibu dalam memelihara kesehatan ibu dan anak, yakni menunda pengambilan keputusan untuk mencari pertolongan kesehatan, menunda untuk memeriksa diri di sarana kesehatan dan menunda untuk memperoleh asuhan medic (*medical care*) yang tepat (DepKes RI, 2003).

Berdasarkan data yang di dapat dari Klinik Utama Ayah Bunda dari bulan Juni- September 2016, terdapat 1700 ibu hamil dengan kunjungan pertama (K1) sebanyak 800 orang dan Buku KIA diberikan kepada ibu hamil pada kunjungan pertama.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis kepada 10 orang ibu hamil tentang manfaat Buku KIA, hanya 3 orang ibu hamil yang mengetahuinya dan 7 ibu hamil lainnya tidak mengetahui tentang manfaat Buku KIA. Didapatkan bahwa ibu hamil kurang mengetahui pemanfaatan Buku KIA.

Berdasarkan hasil survei diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Klinik Utama Ayah Bunda Tahun 2018”

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini menggunakan jenis penilitian bersifat *deskriptif* yaitu suatu penilitian yang dilakukan terhadap sekelompok objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena tertentu. Populasi pada penelitian ini ibu hamil yang memiliki Buku KIA di Klinik Utama

Ayah Bunda pada bulan juni sampai November 2016 sebanyak 2300 orang ibu hamil, sedangkan sampel berjumlah 96 responden, dan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*, alat pengambilan data menggunakan data primer dan data sekunder, sedangkan untuk analisis data yang digunakan menggunakan data univariat untuk melihat distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama 6 hari pada tanggal 18 – 23 Maret 2018 di Klinik Utama Ayah Bunda mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. Peneliti mengambil sampel sebanyak 96 orang ibu hamil dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan – penjelasannya.

A. Data Univariat

Hasil penelitian ini disajikan dalam 2 bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum menyajikan gambaran responden yang meliputi umur, paritas dan pendidikan. Sedangkan data khusus terdiri dari pengetahuan ibu, manfaat Buku KIA bagi tenaga kesehatan dsan pemanfaatan buku KIA.

a. Data umum

1) Umur

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Hamil Di Klinik Utama Ayah Bunda Tahun 2018

No	Umur (tahun)	Jumlah	%
1	< 19	7	7,3
2	20 – 35	72	75
3	> 35	17	17,7
Total		96	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan umur < 19 tahun sebanyak 7 orang (7,3%), umur 20-35 tahun sebanyak 72 orang (75%) dan umur > 35 tahun sebanyak 17 tahun orang (16,6%). Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Sehingga pengetahuan yang di perolehnya semakin membaik. Pada usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia muda akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual dan pemecahan masalah hampir tidak ada penurunan pada usia ini.

Pada masa dewasa merupakan usia produktif, masa bermasalah, masa ketegangan emosi, masa keterasingan sosial, masa komitmen, masa ketergantungan, masa perubahan nilai, masa penyesuaian hidup baru, dan masa kreatif. Menurut asumsi peneliti, hal ini disebabkan oleh ibu hamil yang memiliki umur 20 – 35 dimana pada umur ini termasuk usia produktif, usia tersebut memiliki kemampuan berfikir cukup matang serta mudah memahami informasi. Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan aspek fisik dan psikologis.

2) Paritas

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Ibu Hamil Di Klinik Utama Ayah Bunda

No	Paritas	Jumlah	%
1	Primigravida	67	70
2	Multigravida	29	30
Total		96	100

Berdasarkan tabel.2 dapat menunjukkan bahwa responden dengan primigravida sebanyak 67 orang (70%), dan multigravida sebanyak 29 orang (30%).

Berdasarkan hasil univariat, paritas ibu dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa ibu hamil dengan primigravida sebanyak (70%) dari seluruh responden. Paritas merupakan jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup di luar rahim, paritas sangat berpengaruh terhadap penerimaan seseorang terhadap pengetahuan dimana semakin banyak pengalaman seseorang ibu maka penerimaan semakin mudah.

Menurut asumsi peneliti, hal tersebut di sebabkan karena banyaknya ibu hamil yang menjadi responden yaitu primigravida. Dimana pada primigravida ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, akan tetapi ibu hamil kurang memanfaatkan Buku KIA karena kurangnya pengalaman. Pengalaman ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Pada multigravida ibu hamil sudah memiliki pengetahuan pemanfaatan Buku KIA dengan baik karena ibu sudah mengalami persalinan dan ibu mengerti tentang pentingnya pemanfaatan Buku KIA dalam kehamilan dan anak berusia 6 tahun.

3) Pendidikan

Tabel. 3 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Di Klinik Utama Ayah Bunda

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SMP	12	12,5
2	SMA	60	62,5
3	PT	24	25
Total		96	100

Berdasarkan tabel 3 dapat menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan SMP sebanyak 12 orang (12,5%), SMA sebanyak 60 orang (62,5%) dan PT sebanyak 24 orang (25%).

Berdasarkan hasil data univariat, pendidikan ibu hamil dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa ibu hamil yang memiliki pendidikan SMA sebanyak (62,5%) dari seluruh ibu hamil yang menjadi responden. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan karena makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula informasi yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

Menurut asumsi peneliti, hal tersebut di sebabkan karena banyaknya ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi maka ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik karena pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang,

b. Data khusus

1) Pengetahuan ibu hamil

Tabel. 4 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Di Klinik Utama Ayah Bunda

No	pengetahuan	Jumlah	%
1	Baik	52	54,2
2	Cukup	27	28,1
3	Kurang	17	17,7
Total		96	100

Berdasarkan tabel 4. dapat menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 52 orang (54,2%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 27 orang (28,1%), dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (17,7%).

Berdasarkan analisis univariat pengetahuan ibu hamil dapat dilihat pada tabel 4.4 terlihat bahwa ibu hamil (54,2%) memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor umur dan pendidikan.

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia, yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.(Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu termasuk ilmu, jadi ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia, sumantri, 2000)

Pengetahuan dikumpulkan dengan tujuan untuk menjawab semua permasalahan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh manusia dan untuk

digunakan dalam menawarkan berbagai kemudahan padanya.

Menurut asumsi peneliti, hal tersebut disebabkan oleh tingginya pemahaman ibu hamil tentang Buku KIA sehingga membuat ibu hamil tersebut mengetahui isi buku KIA selama hamil. Karena pengetahuannya baik maka ibu hamil memahami dan mengerti tentang isi dalam Buku KIA

2) Pemanfaatan Buku KI

Tabel5 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA Di Klinik Utama Ayah Bunda

No	Pemanfaatan	Jumlah	%
1	Baik	44	46
2	Cukup	2	2
3	Kurang	50	52
Total		96	100

Berdasarkan tabel 5 dapat menunjukkan bahwa ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik sebanyak 44 orang (46%), cukup sebanyak 2 orang (2%), dan kurang memanfaatkan Buku KIA sebanyak 50 orang (52%).

Menurut DepKes RI (2003) buku kesehatan ibu dan anak berisi tentang catatan informasi dan penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak yang merupakan gabungan sejumlah kartu-kartu menuju sehat (KMS ibu hamil dan KMS balita) dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Bentuk informasi tentang kesehatan ibu dan anak, diantaranya perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI, imunisasi, anjuran pemberian makanan, tanda bahaya pada anak, perawatan ibu hamil, bersalin dan nifas.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Theresa et al (2018) di dapatkan hasil yaitumenunjukkan,

pemanfaatan buku KIA berdasarkan karakteristik umur lebih banyak digunakan dengan usia <20 tahun sebesar 7 orang (70%), ibu berpendidikan rendah sebanyak 57 orang (65,5%), primigravida sebanyak 46 orang (75,4%) dan ibu yang bekerja sebanyak 29 orang (70%). Sedangkan hasil pengetahuan baik berdasarkan karakteristik usia berada pada usia 20-35 sebanyak 82 orang (54,3%), ibu berpendidikan tinggi 8 orang (72,7%), primigravida sebanyak 36 orang (59,1%) dan ibu yang bekerja sebanyak 26 orang (61,98%).

Ibu hamil harus memanfaatkan Buku KIA dengan cara membaca buku KIA serta dimengerti dan menerapkannya, ibu hamil harus selalu membawa Buku KIA setiap pemeriksaan kehamilan serta setiap berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan, ibu hamil harus menjaga Buku KIA dengan baik dan ibu hamil harus meminta penjelasan kepada tenaga kesehatan tentang Buku KIA.

Menurut asumsi peneliti, kurangnya pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA terhadap kesehatan ibu dan anak, sehingga ibu tidak memanfaatkan Buku KIA dengan baik serta kurangnya pemahaman ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA.

3) Pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Klinik Utama Ayah Bunda

No	Pengetahuan dan Pemanfaatan	Jumlah	%
1	Baik	47	49
2	Cukup	22	23
3	Kurang	27	28
	Total	96	100

Berdasarkan tabel 6 dapat menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan Buku KIA dengan baik sebanyak 47 orang (49%), cukup sebanyak 22 orang (23%), dan kurang sebanyak 27 orang (28%).

Menurut asumsi peneliti, hal tersebut disebabkan karena pengetahuan ibu hamil yang tinggi akan tetapi ibu hamil kurang memanfaatkan Buku KIA dengan baik sehingga ibu hamil hanya memiliki pengetahuan tentang manfaat buku KIA saja tapi tidak memanfaatkannya.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (54,2%), Responden yang kurang memanfaatkan Buku KIA sebanyak (52%) dan Responden memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan Buku KIA dengan baik sebanyak (49%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua yang ikut terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku KIA, 2016. *Isi Buku KIA*. Pelalawan

DepKes RI, 2003. *Pencapaian Buku KIA*. Jakarta
 2009. *Pengertian Buku KIA*. Jakarta
 DinKes Kabupaten Pelalawan. 2016. *AKI dan AKB Kabupaten Pelalawan*. Pangkalan Kerinci
 JICA, 2011. *Manfaat Buku KIA bagi tenaga kesehatan*. Jakarta
 Kementerian Kesehatan, 2016. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta
 Notoatmodjo, Soekidjo
 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
 Saifudin, Abdul Bari, 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka
 Suriasumantri, 2003. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
 Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
 Puskesmas Berseri Kabupaten Pelalawan, 2016. *Kunjungan Ibu Hamil*. Pangkalan Kerinci
 Purwanto, 2009. *Program Pengembangan Buku KIA* (online) dari (<http://buku.kia.com>, diakses pada tanggal 24 Desember 2016)
 Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. *AKI dan AKB*. Jakarta
 Profil DinKes Provinsi Riau Tahun 2015. *AKI dan AKB*. Pekanbaru